

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Tugas Akhir ini mengangkat tema perancangan buku aktivitas sebagai alat bantu deteksi dini buta warna pada anak TK. Pemilihan topik ini dilatarbelakangi pendapat para ahli yang menyarankan pelaksanaan tes kesehatan mata dilakukan pada usia 4-6 tahun. Namun, metode yang paling umum digunakan untuk mendeteksi buta warna, yakni Tes *Ishihara* tidak cocok digunakan pada anak TK dikarenakan metode Tes ini menggunakan angka yang lebih besar dari 10 dan tidak sesuai dengan kemampuan kognitif anak TK. Adapun metode lain yang digunakan untuk tes buta warna adalah Tes *Farnsworth Munsell* yang dilakukan dengan cara mengurutkan kepingan-kepingan warna berdasarkan hue, value, dan chromanya. Tes ini sesuai dengan tingkat kognitif anak TK yang berfokus pada stimulus warna. Meski demikian, dikarenakan mengurutkan kepingan-kepingan warna adalah kegiatan yang repetitif, tes ini dapat membuat anak pada usia 4-6 tahun cenderung merasa bosan. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan adanya gap masalah yakni ketidaksesuaian media tes buta warna dengan tingkat kognitif serta minat anak TK. Kondisi tersebut menjadi urgensi dari perancangan, yaitu diperlukannya media bantu tes buta warna pada anak yang sesuai dengan tingkat kognitif anak TK.

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah merancang *prototype activity book* interaktif yang diharapkan dapat menjadi alat bantu dalam mengatasi permasalahan pelaksanaan tes buta warna pada anak TK di Indonesia, dengan cara mengurangi

penggunaan angka dalam nominal besar yang ada pada metode tes buta warna *Ishihara*, serta mengadaptasi hue warna yang ada pada metode tes *Farnsworth Munsell* dan mengembangkannya dalam beberapa kegiatan, seperti menempel, mencocokkan dan juga mewarnai. Metode *Design Thinking* digunakan sebagai dasar pembentukan media *activity book* yang mencakup empat tahap, yakni *empathize*, *define*, *ideate*, dan *prototype*. Hasil akhir dari perancangan ini adalah *activity book* dengan kebaruan dapat dikembangkan lagi sebagai media bantu deteksi dini buta warna pada anak TK. Perancangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, yaitu sebagai referensi tahapan-tahapan pengembangan dan juga *prototype activity book* sebagai media bantu deteksi dini buta warna pada anak TK.

B. Saran

Sudah menjadi kewajiban bagi orang tua untuk mengenali potensi dan bakat anak, begitu pula dengan adanya kemungkinan gangguan fisik, terkhusus pada kesehatan indera penglihatan anak yang sering kali diabaikan. Dengan mengetahui lebih awal adanya gangguan penglihatan anak, orang tua dapat mencari solusi yang tepat untuk mengatasi gangguan persepsi pada anak, serta menjamin mutu dan mengakomodasi anak dalam masa pertumbuhannya secara maksimal.